

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif<sup>1</sup> dengan data panel (*time series dan cross section*) periode 2020-2024. Model analisis *Fixed Effect Model* (FEM) digunakan untuk mengontrol *heterogenitas* antar emiten Sri Kehati.<sup>2</sup>

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks Sri Kehati di bursa efek Indonesia (BEI). Variabel-variabel seperti *dividend yield* dan *dividend payout ratio* dihitung dari data laba serta *dividend* dari laporan tahunan, sementara *earning volatility* dan *stock price volatility* dihitung dari data historis laba dan harga saham tahunan perusahaan.<sup>3</sup>

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik regresi linier berganda, dimana teknik ini umum dipilih untuk menganalisis seberapa besar pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian yang bersifat kausal.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Romi Adetio Setiawan and Lisa Febriani, 'Analisis Dampak Merger Terhadap Harga Saham , Abnormal Return , Dan Volume Perdagangan Saham', Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 6.2 (2023), h.-7.

<sup>2</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, Cipta Media Nusantara (Surabaya, 2021) h.80-86

<sup>3</sup> Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Lierasi Media Publishing, 2015). h.40-45

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012):h.58-70

## **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, dimulai dari Oktober 2025 sampai Desember 2025. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengolah data dari laporan keuangan publikasi dari *website* dan diolah dengan bantuan *EVIIEWS* dengan model analisis *Fixed Effect Model* (FEM). Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Indeks Sri Kehati yang diambil dari Laporan Publikasi yang terdaftar di aplikasi *IDX MOBILE* dengan periode 2020-2024.<sup>5</sup>

## **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Indeks Sri Kehati pada periode tahun 2020-2024.<sup>6</sup>

### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang terdaftar di Indeks Sri-Kehati periode 2020-2024 (46 perusahaan).

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota

---

<sup>5</sup> IDX, 'IDX Mobile', *IDX Website*, 2025, P. 1

<sup>6</sup> IDX, 'IDX Mobile', *IDX Website*, 2025, P. 1

populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup> Alasan peneliti memilih teknik ini yaitu karena teknik ini cocok untuk penelitian yang tidak melakukan generalisasi, kemudian hemat waktu.

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 2. 1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada indeks Sri Kehati (2020-2024)	46
2	Perusahaan secara konsisten masuk dalam Indeks Sri Kehati selama periode penelitian.	15
3	Perusahaan tidak membagikan <i>Dividend</i> secara berturut-turut.	6
4	Perusahaan menyajikan laporan keuangan lengkap dalam mata uang Rupiah.	32
5	Perusahaan Sampel	15
Total Pengamatan (15x5)		75

(Sumber: Hasil Riset Penulis)

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).44-46

#### **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang sudah tersedia dalam bentuk laporan keuangan yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan dan data harga saham yang diperoleh dari situs resmi bursa efek indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)<sup>9</sup>, [stockbit](http://stockbit.com)<sup>10</sup>, Yahoo Finance dan [investing.com](http://investing.com)<sup>11</sup> untuk melengkapi data pasar modal.

#### **E. Variabel Dan Definisi Operasional**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *dividend yield* (DY), *dividend payout ratio* (DPR), dan *earning volatility* (EV), sedangkan variabel dependen adalah *stock price volatility* (VHS). Definisi operasional masing-masing variabel diukur menggunakan data tahunan dari laporan keuangan dan harga saham emiten Sri-Kehati 2020–2024. Berikut akan diuraikan mengenai definisi operasional variabel dan pengukurannya yaitu:

- 1) *Dividend Yield* diukur sebagai rasio *dividend* per saham dibagi harga saham penutupan tahunan, dinyatakan dalam persentase (%).

---

<sup>8</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, 2022. h.99-100

<sup>9</sup> Indonesia Stock Exchange (IDX).

<sup>10</sup> Stockbit, 'Data Historis', *Stockbit*, 2025, P. 1

<sup>11</sup> Investing, 'Investing', *Investing.Com*, 2025, P. 1

- 2) *Dividend Payout Ratio* dihitung sebagai persentase laba bersih yang dibagikan sebagai *dividend*.
- 3) *Earning Volatility* adalah standar deviasi *earnings per share* (EPS) selama periode 2020–2024.
- 4) *Stock Price Volatility* (VHS) diukur sebagai standar deviasi *return* harian saham selama satu tahun.<sup>12</sup>

Atau dapat dipahami dalam bentuk table sebagai berikut:

Variabel	Jenis	Definisi Operasional	Rumus Pengukuran	Sumber Data	Skala
<i>Dividend Yield</i> (DY)	Independen	Rasio <i>dividend</i> per saham terhadap harga saham akhir tahun (%)	$DY = \frac{DPS}{P} \times 100\%$	Laporan Keuangan & Harga Saham IDX	Rasio
<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	Independen	Persentase laba bersih yang dibagikan sebagai <i>dividend</i> (%)	$DPR = \frac{(DPS)}{(EPS)} \times 100\%$	Laporan Laba Rugi	Rasio
<i>Earning Volatility</i> (EV)	Independen	Standar deviasi EPS tahunan (2020-2024)	$EV = SD(EPS)$	Laporan Keuangan	Rasio
<i>Stock Price Volatility</i> (VHS)	Dependen	Standar deviasi <i>return</i> harian saham per tahun	$VHS = SD(ReturnHarian)$	Data Harga Saham IDX	Rasio
SIZE	Kontrol	Log total aset	$SIZE_{it} = \ln(TotalAset_{it})$	Laporan Keuangan	Rasio
LEV	Kontrol	Total hutang / Total aset	$LEV_{it} = \frac{TotalHutang_{it}}{TotalAset_{it}}$	Laporan Keuangan	Rasio

**Tabel 2. 2 Definisi Operasional**

(Sumber: Hasil Riset Penulis)

<sup>12</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, 2022. h. 55-56

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan maka dalam menganalisis permasalahan penulis akan menggunakan metode regresi data panel. Data panel yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section). Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data data yang terdiri dari beberapa objek atau meliputi beberapa waktu. Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data cross section dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut Ordinary Least Square (OLS).<sup>13</sup>

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada data yang dapat dihitung. Data yang akan diambil dalam analisis ini yaitu berupa data sekunder.<sup>14</sup>

Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data yaitu time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan degree of freedom yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi

---

<sup>13</sup> Sri Wahyuni And Nurainun Bangun, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earnings Persistence Perusahaan Publik', Media Ilmiah Akuntansi, 11.1 (2023), h. 39-44

<sup>14</sup>N Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). h.80-89

masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted-variabel).<sup>15</sup>

Jika setiap unit cross section mempunyai data time series yang sama maka model nya disebut model regresi panel data seimbang (balance panel) sedangkan jika jumlah observasinya time series dari unit cross section tidak sama maka disebut regresi panel data tidak seimbang (unbalance panel).<sup>16</sup>

Metode analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pemilihan Model Data Panel

Untuk menganalisis data panel tersebut dibutuhkan uji spesifikasi model yang tepat guna menggambarkan data uji tersebut adalah sebagai berikut:

##### Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara Common Effect atau Fixed Effect model. Hipotesis Uji Chow adalah sebagai berikut:

H0: Common Effect Model (Pooled OLS)

H1: Fixed Effect Model (LSDV)

Hipotesis nol pada uji ini adalah bahwa intersep sama dengan kata lain model yang tepat untuk regresi data panel yaitu Common Effect dan hipotesis alternatifnya yaitu intersep tidak

---

<sup>15</sup> JM Wooldridge, *Analisis Ekonometrik Data Lintas Sektor Dan Data Panel (Edisi Ke-3)* (MIT Press). h.69-90

sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah Fixed Effect.<sup>17</sup>

Nilai statistic F hitung akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat kebebasan sebanyak m untuk numerator sebanyak n-k untuk denominator. M merupakan jumlah restriksi atau pembatasan di dalam model tanpa variabel dummy. Jumlah restriksi yaitu jumlah individu dikurang satu. N yaitu jumlah obeservasi dan k yaitu jumlah parameter dalam model Fixed Effect.<sup>18</sup>

Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel yaitu model Fixed Effect. Dan sebaliknya apabila nilai F hitung lebih kecil dari F kritis maka hipotesis nol diterima yang artinya model yang tept yaitu model Common Effect.<sup>19</sup>

Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk memilih model yang terbaik diantara Fixed Effect dengan Random Effect. Uji ini berdasarkan pada ide bahwa Least Squares Dummy (LSDV) dalam model Fixed Effect dan Generalized Least Square (GLS) dalam model Random Effect adalah efesien sedangkan Ordinary Least Square (OLS) dalam model Common Effect tidak

---

<sup>17</sup> J. Santoso, *EViews 12 Manual Untuk Analisis Data Panel* (UWKS PRESS, 2021).h.123-145

<sup>18</sup> BH Baltagi, *Analisis Ekonometrik Data Panel*, edisi ke-6 (Wiley, 2021).h.77-78

<sup>19</sup> Lilih Deva Martias, 'Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi', *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16.1 (2020), h.40–59.

efisien.<sup>20</sup> Dengan menguji hipotesis yang berbentuk sebagai berikut:

H0 :  $E(C_i|X) = E(\mu) = 0$  atau terdapat Random Effect model

H1 : Fixed Effect model

Statistik Uji Hausman mengikuti distribusi statistik chi-square dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nol nya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random Effect dan hipotesis alternatifnya yaitu model yang tepat untuk regresi data panel yaitu Fixed Effect. Apabila nilai statistic hausman lebih besar dari nilai kritis chi-square maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed Effect, dan begitu sebaliknya.<sup>21</sup>

## 2. Jenis Jenis Model Estimasi

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel terdapat tiga jenis model Estimasi yang terdiri dari :

### a. Common Effect atau Pooled Least Square (PLS)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section . Pada model ini tidak perhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa

---

<sup>20</sup> Sigit Arie, 'Penggunaan EViews Dalam Pengujian Data Panel Untuk Penelitian Akuntansi : Pendekatan Konseptual Dan Aplikatif', *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 11.1 (2023), 1–9

<sup>21</sup> Ismanto Hadi Santoso, *Statistik 1* (Uwks Press, 2021), h.99-100

menggunakan pendekatan ordinary least square atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.<sup>22</sup>

Untuk model data panel sering diasumsikan  $\beta_{it} = \beta$  yakni pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstanta dalam waktu kategori cross section. Secara umum bentuk model linier yang dapat digunakan untuk memodelkan data panel adalah  $Y_{it} = X_{it}\beta + \epsilon_{it}$  Dimana:  $Y_{it}$  adalah observasi dari unit ke-I dan diamati pada periode waktu ke-t (yakni variabel dependen yang merupakan suatu data panel)  $X_{it}$  adalah variabel independen dari unit ke-I dan diamati pada periode waktu ke-t disini diasumsikan  $X_{it}$  memuat variabel konstanta  $\epsilon_{it}$  adalah komponen error yang diasumsikan memiliki harga mean 0 dan variasi homogeny dalam waktu serta independen dengan  $X_{it}$ .<sup>23</sup>

b. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat dikomodasi dari perbedaan intersepnya. Model Fixed Effect adalah teknik dengan mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intrsep. Intersep antarv perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan

---

<sup>22</sup> Zulfikar Bagus Pambuko and Najmi Laili Masrini, *Analisis Data Keuangan Untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*, ed. by Veni Soraya Dewi (Magelang: UNIMMA PRESS, 2023).h.20-32

<sup>23</sup> Andi Kartika Afif Okta, 'Leverage, Capital Intensity, Manajemen Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 7.1 (2022), 1–9.

insentif. Disamping itu model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antara perusahaan dan waktu.<sup>24</sup>

Pendekatan dengan variabel dummy ini dikenal dengan sebutan least square dummy variabels (LSDV). Persamaan Fixed Effect model dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + C_i + \dots + \epsilon_{it}$$

Dimana :  $C_i$  = Variabel Dummy

c. Random Effect Model (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik Generalized Least Square (GLS). Sebagai estimasi, berikut bentuk persamaannya adalah :

$$Y_{it} = X_{it}\beta + V_{it}$$

Dimana  $V_{it} = C_{it} + D_{it} + \epsilon_{it}$

### 3. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan

---

<sup>24</sup> Juliana Dillak Hani, Widianingrum Vaya, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021', *Jurnal Ekombis Review Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11.1 (2023),h. 41–52

yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung pergerakan harga saham, rata rata *dividend* yang dibagikan, melihat kemencengan distribusi data.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah *dividend yield* (X1), *dividend payout ratio* (X2), *earning volatility* (X3), dan *stock price volatility* (Y). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *EVIUWS 12 for student* untuk mempercepat perolehan hasil data yang akan menjelaskan variabel-variabel yang diteliti.<sup>26</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik Panel Data

Uji asumsi klasik panel mencakup *normalitas residual* (*Jarque-Bera*), *multikolinearitas* (*VIF*), *heteroskedastisitas* (*Breusch-Pagan*), dan *autokorelasi* (*Wooldridge*). Uji ini dilakukan pada model *pooled OLS* awal untuk menentukan kesesuaian data sebelum pemilihan model panel (*FEM/REM/OLS*). Pelanggaran asumsi memerlukan estimasi robust atau transformasi data.<sup>27</sup>

##### a. Uji Normalitas (Jarque-Bera)

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model perbandingan populasi atau sampel memiliki

---

<sup>25</sup> Aminatus Zahriyah and Agung Parmono, *Ekonometrika*, 1st edn (Jawa Timur: Mandala Press, 2020).h.27

<sup>26</sup> Aminatus Zahriyah and Agung Parmono, *Ekonometrika*, 1st edn (Jawa Timur: Mandala Press, 2020).h.28

<sup>27</sup> Zulfikar Bagus Pambuko and Najmi Laili Masrini, *Analisis Data Keuangan Untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*, ed. by Veni Soraya Dewi (Magelang: UNIMMA PRESS, 2023) h.32

disrtibusi yang normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian ini menggunakan uji *jarque-bera* pada *EIEWS*. Jika nilai profabilitas  $> 0,05$  maka model atau konstruk penelitian memenuhi asumsi normalitas, namun sebaliknya jika data memiliki nilai profabilitas  $< 0,05$  (signifikan 5%) maka model atau konstruk penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>28</sup>

b. Uji Autokolerasi (Wooldridge).

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya..<sup>29</sup> Adapun untuk melihat atau mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji durbin watson (dw) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a) Jika nilai dw terletak antara batas atas (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
- b) Jika nilai dw lebih rendah dari batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c) Jika nilai dw lebih besar dari (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.

---

<sup>28</sup>Nor Juliansyah, "*Analisis Data Penelitian Dan Manajemen*" (Jakarta: Pt Gramedia, 2014). ;55

<sup>29</sup>Tony Wijaya, "*Step By Step Cara Cepat Menguasai Spss 19 Untuk Olah Dan Interpestasi*" (Yogyakarta: Cahaya Atma, 2011). H,124

<sup>30</sup> V. Wiratna Sujarweni, "*Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*" (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). h.88-89

d) Jika nilai  $d_w$  terletak di antara batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) atau terletak di antara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.<sup>31</sup>

c. Uji Multikolinearitas (VIF)

Pada uji multikolinearitas merupakan hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variable bebas (variable independen). Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (variable independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas (variable independen).<sup>32</sup>

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi variable-variable independen atau dengan menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan *vif*. Jika antara variable independen ada korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,900), maka hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas atau jika nilai *tolerance* (kurang dari 0,100), atau nilai *vif* (lebih dari 10), maka hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas.<sup>33</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas (Breusch-Pagan)

Tujuan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ketidakseimbangan varians residu terjadi dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model

---

<sup>31</sup> V. Wiratna Sujarweni, "Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi" (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). h.90-98

<sup>32</sup> Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Statistik 1*, 2020. 123-124

<sup>33</sup> Dewi Nurul, *Buku Saku Panduan Praktis Pengelolaan Data Sekunder*, 1st edn (jakarta: Rabbani Advertising, 2016). 55-56

regresi yang baik adalah model yang homoskedastis atau tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Jika residu dari satu pengamatan serupa dengan pengamatan lainnya, hal itu disebut homoskedastisitas, tetapi jika berbeda, hal itu disebut heteroskedastisitas.<sup>34</sup>

Dalam studi ini, uji *breusch-pagan-godfrey* digunakan dengan perangkat lunak *EViews* sebagai berikut: setelah mengestimasi model regresi panel, pilih *view* kemudian *residual diagnostics* kemudian *heteroskedasticity tests* kemudian *breusch-pagan-godfrey*. Studi ini menguji hipotesis nol  $H_0$ : homoskedastisitas (varians residu konstan) versus  $H_1$ : heteroskedastisitas (varians residu tidak konstan).<sup>35</sup>

Dasar pengambilan keputusan *breusch-pagan-godfrey*:

- 1) Jika prob. Chi-square  $> 0.05$ , maka  $H_0$  = model homoskedastis (tidak ada heteroskedastisitas, model dapat digunakan).
- 2) Jika prob. Chi-square kurang dari 0.05, maka model heteroskedastis (jika heteroskedastisitas, harus dikoreksi).<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Ismanto Hadi Santoso, *Statistik 1* (Uwks Press, 2021), h.44-45

<sup>35</sup> Wargijono Utomo And Others, *Analisis Data Multivariat*, 1st Edn (Banyumas, Jawa Tengah: Omera Pustaka, 2022). 55-56

<sup>36</sup> Aminatus Zahriyah And Agung Parmono, *Ekonometrika*, 1st Edn (Jawa Timur: Mandala Press, 2020).h.29

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda (Data Panel)

Uji regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.<sup>37</sup> Variabel independen yang terdiri dari *dividend yield* (DY), *dividend payout ratio* (DPR), dan *earning volatility* (EV), sedangkan variabel dependen adalah *stock price volatility* (VHS).

Adapun model regresinya dalam bentuk linier berganda pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

keterangan:

Y = Variabel Terikat Yaitu *Volatility* Harga Saham

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X1 = *Dividend Yield*

X2 = *Dividend Payout Ratio (DPR)*

X3 = *Earning Volatility*

### b. Signifikansi Koefisien (T-Test)

Uji T pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel

---

<sup>37</sup> Dinda murah Ati and others, 'Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis) Volume 4, No.2, Juli 2021', Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis), 4.2 (2021), 413.

dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.<sup>38</sup>

- 1) Apabila tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - 2) Apabila tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Uji F (*Overall Significance*)

Uji f bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- 1) Apabila tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - 2) Apabila tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 ( $0 < r^2 < 1$ ). Nilai  $r^2$  yang kecil berarti kemampuan

---

<sup>38</sup>Dwi Prayitno, “Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS” (Yogyakarta: Mediakom, 2013), : 56

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.<sup>39</sup>

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>40</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi



---

<sup>39</sup> MSc Cynthia Sari Dewi, SE, 'Pengaruh Dividend Yield, Earning Volatility Dan Leverage Terhadap Stock Price Volatility Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018', *Ultima Management*, 11.1 (2019), 27–38.

<sup>40</sup> Sri Wahyuni And Nurainun Bangun, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earnings Persistence Perusahaan Publik', *Media Ilmiah Akuntansi*, 11.1 (2023), h.55